

BAB V

KESIMPULAN

Permasalahan pernikahan anak merupakan suatu fenomena global yang melanggar hak asasi manusia. Meskipun berada di era yang jauh lebih maju, dengan dipengaruhi globalisasi yang kuat, pernikahan anak masih tidak dapat dipungkiri hingga saat ini. Pernikahan anak disebabkan karena adanya interaksi dari faktor-faktor ekonomi, sosial, dan struktural. Hal ini banyaknya terjadi di negara-negara miskin ataupun berkembang, termasuk Ghana. Ghana termasuk ke dalam negara yang paling kurang berkembang di dunia atau negara dunia ketiga, oleh karena itu faktor-faktor ekonomi, sosial, dan struktural tadi sangat mempengaruhi terjadinya permasalahan pernikahan anak. Namun, diluar dari itu semua, pernikahan anak juga didasari karena adanya ketidaksetaraan gender.

Ketidaksetaraan gender terjadi karena adanya perbedaan pemikiran dimana laki-laki dianggap lebih superior dari perempuan, sementara perempuan merupakan individu yang lemah. Ketidakadilan dan perspektif inilah yang ingin diubah oleh *UN Women* yang memiliki tujuan untuk mencapai kesetaraan gender dan meningkatkan pemberdayaan perempuan di dunia. Salah satu cara yang dilakukan *UN Women* dalam mencapai ini, khususnya dalam membahas isu pernikahan anak di Ghana adalah dengan peluncuran kampanye *HeForShe* yang membantu berbagai negara dalam mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi negara-negara anggotanya.

Pemerintah Ghana melalui Kementerian Gender, Anak, dan Perlindungan Sosial telah mengupayakan penguatan hukum yang berlaku di Ghana, berikut pun dalam hukum internasional yang selaras dengan isu pernikahan anak. Strategi Nasional Pencegahan Pernikahan Anak pun diluncurkan oleh pemerintah Ghana. Selain itu juga, pemerintah Ghana juga melakukan kampanye nasional, *African Union Campaign* untuk mendidik dan mengadvokasi pemberdayaan perempuan. Tidak hanya itu, melalui media sosial, Kementerian Gender, Anak, dan Perlindungan Sosial juga mengkampanyekan tagar *#GhanaEndsChildMarriage* untuk mengimbau masyarakat secara *online* akan pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan sosial.

HeForShe di Ghana sudah diluncurkan sejak 2017 oleh Presiden Ghana dan Menteri Gender, Anak, dan Perlindungan Sosial Ghana dengan acara besar-besaran yang dilakukan di Accra di Ghana. Acara peluncuran *HeForShe* dihadiri oleh banyak masyarakat Ghana, berikut juga anggota kementerian dan pemerintahan lain, dan masyarakat sipil lainnya. Presiden Ghana, Nana Akufo-Addo juga dinobatkan menjadi salah satu pemenang terpilih dari 10 pemenang lainnya dari inisiatif *HeForShe IMPACT 10x10x10*. Presiden Akufo-Addo termasuk dari pemimpin-pemimpin yang memberikan dedikasi dan komitmen tinggi dalam menjadi agen perubahan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Dengan adanya gerakan kampanye *HeForShe* di Ghana, dan dengan pendekatan *HeForShe* yang inovatif dan inklusif seperti memberikan pengetahuan lebih tentang pentingnya kesetaraan gender dan dengan penyediaan wadah pengaduan *Hopeline of Hope Centre* dimana siapapun dapat melakukan pengaduan

untuk segala bentuk ketidaksetaraan gender yang dialami, seperti diskriminasi, kekerasan, maupun pelecehan seksual, perubahan pun kini semakin terlihat. Angka pernikahan anak di Ghana telah mengalami penurunan sebesar sebelas persen di dekade terakhir ini. Progres sekecil apapun sangatlah dihargai karena permasalahan ini bukan merupakan permasalahan kecil yang dapat terselesaikan dalam sekejap. Berbagai upaya lain pun terus diluncurkan dan diterapkan. Salah satu target *HeForShe* adalah juga untuk merangkul laki-laki dalam menjadi pionir untuk mencapai perubahan ini, dikarenakan kesetaraan gender yang lebih mengucilkan kaum perempuan, keikutsertaan kaum laki-laki diharapkan dapat semakin menyadarkan masyarakat luas akan krusialnya permasalahan ini, mematahkan stereotip dan perspektif ke-superior-an laki-laki dan akan turut serta menjadi bagian dari kampanye ini. Hal ini menunjukkan peran *UN Women* sebagai aktor organisasi internasional dalam memerangi isu pernikahan anak, *UN Women* juga memiliki keleluasaan dalam membuat keputusan terkait isu ini.

Hal ini tentunya sama sekali bukan hal yang mudah karena untuk mengubah pola pikir dan pemikiran seseorang membutuhkan usaha yang tidak gampang patah. Pola pikir masyarakat ini masih menerapkan budaya patriarki dan budaya pernikahan anak yang sudah berjalan cukup lama. Pola pikir mengenai kedudukan laki-laki yang lebih tinggi daripada perempuan tidak hanya tertanam dalam pikiran laki-laki saja, namun pemikiran ini juga tertanam di pola pikir perempuan itu sendiri, sehingga tidak mudah untuk mengubahnya. Ditambah lagi dengan tidak sedikitnya masyarakat Ghana yang tidak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi,

dimana hal ini menyebabkan tidak adanya keterbukaan pemikiran terhadap pemikiran-pemikiran lain diluar dari pemikirannya sendiri karena dianggap asing.

Diluar dari seluruh tantangan yang dihadapi, pemerintah Ghana dengan beriringan dengan *UN Women* melalui *HeForShe* tidak menyerah sampai disitu saja. Para agen perubahan ini memiliki target tersendiri hingga 2050 agar nantinya Ghana dapat terbebas dari permasalahan pernikahan anak dan dapat mencapai kesetaraan gender dan dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. *International Organizations: Third Edition*. 3rd ed. London: Routledge, 2001.
- Cott, Nancy F. *The Grounding of Modern Feminism*. New Haven: Yale University Press, 1987.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Lorber, Judith. *The Variety of Feminisms and Their Contribution to Gender Equality*. 97. Vol. 97. Oldenburg, Germany: Bibliotheks und Information system der Univ. Oldenburg, 1997, n.d.
- MacKinnon, Catharine A. *Toward A Feminist Theory of the State*. Harvard University Press. 1989.
- Steans, Jill, Lloyd Pettiford, Thomas Diez, and Imad El-Anis. *An Introduction to International Relations Theory: Perspectives and Themes*. London: Routledge, 2010.
- Wollstonecraft, Mary. *A Vindication of the Rights of Woman: with Structures on Political and Moral Subjects*. New York: Norton, 1967.

Artikel Jurnal

- Ahonsi, Babatunde. "Child Marriage in Ghana: Evidence from a Multi-method Study," *BMC Women's Health*. 2019.
- Charlesworth, Hilary, and Christine Chinkin. "The Creation of UN Women." LSE Research Online. Regulatory Institutions Network (RegNet), June 1, 2013. <http://eprints.lse.ac.uk/53605/>.
- Charvet, John, and Elisa Kaczynska-Nay. "Introduction: What Is Liberalism?" Introduction. In *The Liberal Project and Human Rights: The Theory and Practice of a New World Order*, 1–16. Cambridge: Cambridge University Press, 2008. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511755972.002>.

- De Groot, Richard, Maxwell Yiryele Kuunyem, and Tia Palermo. "Child Marriage and Associated Outcomes in Northern Ghana: a Cross-Sectional Study." *BMC Public Health* 18, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5166-6>.
- Domfe, George. "Prevalence and Trends in Child Marriage in Ghana," *CSPS Technical Publication Series No. 1/18*. 2018.
- Dugis, Vinsensio. "Liberalisme Institusional." Essay. In *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis, 2016.
- Hidayati, Nuril. "TEORI FEMINISME: SEJARAH, PERKEMBANGAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KAJIAN KEISLAMAN KONTEMPORER." *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* 14, no. 1 (2019).
- Keohane, Robert O. "International Institutions: Two Approaches." *International Studies Quarterly* 32, no. 4 (1988): 379-96. Accessed July 15, 2021. <https://doi.org/10.2307/2600589>.
- Klabbers, Jan. *Two Concepts of International Organization* 2, no. 2 (2005): 277–93. <https://doi.org/10.1163/157237405775093717>.
- Malé, Chata, and Quentin Wodon. "Basic Profile of Child Marriage in Ghana." *World Bank Group: Knowledge Brief*, March 2016. <https://doi.org/10.1596/25464>.
- Ma'rifah, Siti, and Toha Muhaimin. "Dampak Pernikahan Usia Dini Di Wilayah Pedesaan A Systematic Review." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 10, no. 1 (2019): 18–27. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.79>.
- Program Studi Kajian Gender – Sekolah Kajian Strategik dan Global. "Laporan Penelitian Implementasi Strategi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Pemenuhan Hak Anak – Studi Kasus Provinsi Sumatera Utara," *Universitas Indonesia dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*. Jakarta. 2016.
- Rahmawati, Ana. "Konstruksi Sosial Perempuan Dalam Pernikahan Dini." Yogyakarta, Agustus 2017.

Ulfah, Isnatin. “Menggugat Perkawinan: Transformasi Kesadaran Gender Perempuan Dan Implikasinya Terhadap Tingginya Gugat Cerai Di Ponorogo.” *Kodifikasia* 5, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v5i1.219>.

UN Women, “Emerging Solutions for Gender Equality 2018,” *UN Women*. 2018.
United Nations Children’s Fund. “Child Marriage,” *UNICEF for Every Child*. 2017.

United Nations Children’s Fund. “Ending Child Marriage: A profile of progress in Ghana.” UNICEF, New York: 2020.

United Nations Children’s Fund. “Ending Child Marriage – Progress and Prospects,” *Unite for Children, UNICEF*. New York. 2014.

United Nations Population Fund. “Fact Sheet: Girls and Young Women,” International Year of Youth, UN Youth Year, UNFPA dan UNICEF. 2010.

United Nations Population Fund. “Marrying Too Young – End Child Marriage,” *UNFPA*. New York. 2012.

Dokumen Resmi Online

HeForShe. “Emerging Solutions for Gender Equality 2018.” HeForShe. UN Women, February 4, 2019. <https://www.un-ilibrary.org/content/books/9789210479066>.

“HeForShe | Global Solidarity Movement for Gender Equality,” HeForShe. Accessed June 26, 2021. <https://www.heforshe.org/sites/default/files/2018-10/HeForShe%20Emerging%20Solutions%20Report%202018%20-%20Full%20Report.pdf>.

Ministry of Gender, Children, and Social Protection. “National Strategic Framework on Ending Child Marriage in Ghana 2017-2026.” UNICEF. Accessed July 4, 2021. <https://www.unicef.org/ghana/media/1001/file/National%20Strategic%20Framework%20on%20Ending%20Child%20Marriage.pdf>.

“Press Release: UN Women Goodwill Ambassador Emma Watson Calls Out to Men and Boys to Join HeForShe Campaign.” UN Women, September 20, 2014. <https://www.unwomen.org/en/news/stories/2014/9/20-september-heforshe-press-release>.

“Preventing and Addressing Sexual Harassment.” World Bank Group. Accessed June 21, 2021. <http://pubdocs.worldbank.org/en/895091561658673520/WBG-Sexual-Harassment-Action-Plan-FINAL-Public.pdf>.

Republic of Ghana. “Constitution of the Fourth Republic of Ghana (Promulgation) Law, 1992 (PNDCL 282).” Business and Financial Laws of Ghana. Accessed July 10, 2021. http://www.africanchildforum.org/clr/Legislation%20Per%20Country/ghana/ghana_constitution_1992_en.pdf.

“UN Women Announces Six New HeForShe Male Champions to Accelerate Progress Towards Gender Equality.” *HeForShe IMPACT 10x10x10 Parity Report Launch*. UN Women. Accessed July 8, 2021. <https://www.heforshe.org/en/heforshe-impact-10x10x10-parity-report-launch>.

Situs Web

“15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengalaman.” Komnas Perempuan | Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. Accessed June 20, 2021. <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengalaman>.

“About Child Marriage.” Girls Not Brides. Accessed June 3, 2021. <https://www.girlsnotbrides.org/about-child-marriage/#sources>.

“About UN Women.” UN Women. Accessed June 20, 2021. <https://www.unwomen.org/en/about-us/about-un-women>.

“Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women.” OHCHR. Accessed July 7, 2021. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/cedaw.aspx>.

“Convention on the Rights of the Child.” OHCHR. Accessed July 7, 2021. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/crc.aspx>.

“Executive Leadership: About Us.” UN Women. Accessed July 1, 2021. <https://www.unwomen.org/en/about-us/directorate>.

- “FAO.org.” UN Women, FAO, IFAD and WFP: empowerment of women in rural areas is pre-requisite for global food security | Gender | Food and Agriculture Organization of the United Nations. Accessed July 1, 2021. <http://www.fao.org/gender/news/detail/en/c/161413/>.
- “Gender Equality and Women's Empowerment – United Nations Sustainable Development.” United Nations. United Nations. Accessed July 1, 2021. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>.
- “Ghana.” Africa. UN Women. Accessed July 10, 2021. <https://africa.unwomen.org/en/where-we-are/west-and-central-africa/ghana>.
- “Ghana Launches African Union Campaign to End Child Marriage.” Girls Not Brides. Accessed July 3, 2021. <https://www.girlsnotbrides.org/articles/ghana-launches-national-campaign-to-end-child-marriage/>.
- “Ghana Population 2021 (Live).” Ghana Population 2021 (Demographics, Maps, Graphs). Accessed June 14, 2021. <https://worldpopulationreview.com/countries/ghana-population>.
- “Ghana Population (LIVE).” Worldometer. Accessed June 14, 2021. <https://www.worldometers.info/world-population/ghana-population/>.
- Girls Not Brides. “Ghana - Child Marriage Around The World. Girls Not Brides.” Girls Not Brides. Accessed April 4, 2020. <https://www.girlsnotbrides.org/child-marriage/ghana/>.
- “HeForShe Champions.” HeForShe. Accessed June 26, 2021. <https://www.heforshe.org/en/heforshe-champions>.
- “HeForShe.” HeForShe | UN Women USA. Accessed June 26, 2021. <https://unwomenusa.org/advocacy-3>.
- “Ministry of Gender, Children and Social Protection Republic of Ghana.” Official Launch of HeForShe Campaign in Ghana: Ministry of Gender, Children and Social Protection, December 12, 2017. <https://www.mogcsp.gov.gh/official-launch-of-heforshe-campaign-in-ghana/>.
- RI, Setjen DPR. “19 Tahun Jadi Batas Usia Minimal Lakukan Pernikahan.” Dewan Perwakilan Rakyat. Accessed June 2, 2021.

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25914/t/19+Tahun+Jadi+Batas+Usia+Minimal+Lakukan+Pernikahan>.

“UN Women Goodwill Ambassador Emma Watson.” UN Women. Accessed June 28, 2021. <https://www.unwomen.org/en/partnerships/goodwill-ambassadors/emma-watson>.

“UN Women: The United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women – Office of the Secretary-General’s Envoy on Youth.” United Nations. United Nations. Accessed June 20, 2021. <https://www.un.org/youthenvoy/2013/07/un-women-the-united-nations-entity-for-gender-equality-and-the-empowerment-of-women/>.

“West Africa: Land Use and Land Cover Dynamics.” The Republic of Ghana | West Africa. USGS. Accessed June 14, 2021. <https://eros.usgs.gov/westafrika/country/republic-ghana>.

“What We Do: Ending Violence against Women.” UN Women. Accessed June 21, 2021. <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women>.

“Why It Happens.” Girls Not Brides. Accessed June 3, 2021. <https://www.girlsnotbrides.org/about-child-marriage/why-child-marriage-happens/>.

Dokumen Kenegaraan

The Children’s Act 1998 of Ghana, part 1, sub-part 1, section 14 (1) (a), (b), and (c) and section 15.